

LKPD

Pendidikan Pancasila

Tantangan dalam Upaya Mempertahankan
Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Nama Kelompok:
Kelas:





Tantangan dalam Upaya Mempertahankan Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia



- **Capaian Pembelajaran**

- Peserta didik mampu mengidentifikasi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks wawasan nusantara; berpartisipasi aktif untuk menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- **Tujuan Pembelajaran**

- Melalui model problem base learning, diskusi kelompok dan E-LKPD mengenai kasus tantangan dan upaya dalam mempertahankan Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, peserta didik mampu menganalisis penyebab dan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan wilayah NKRI dengan benar (C4)

Materi

1. Tantangan dalam Mempertahankan Wilayah NKRI

Indonesia, sebagai negara kesatuan dengan berbagai pulau, suku, dan agama, menghadapi dua kategori ancaman utama: ancaman militer dan ancaman non-militer.

- Ancaman Militer
- Ancaman Militer: Serangan fisik, invasi, pelanggaran wilayah, dan terorisme bersenjata dapat mengancam kedaulatan NKRI.
- Pemberontakan dan Spionase: Kelompok bersenjata yang menggulingkan pemerintahan dan upaya mendapatkan informasi rahasia.
- Gangguan Keamanan di Laut dan Udara: Ancaman seperti pembajakan, penyelundupan, dan pencemaran lingkungan di wilayah perairan Indonesia.

- Ancaman Non-militer:
- Wilayah yang Luas: Kesulitan dalam pengawasan dan pelayanan di daerah terpencil.
- Akses Antardaerah Kurang Setara: Ketimpangan akses di sektor ekonomi, pendidikan, dan infrastruktur antara daerah satu dan lainnya.
- Persebaran Penduduk yang Tidak Merata: Ketimpangan dalam akses terhadap sumber daya yang menciptakan ketegangan sosial.
- Peningkatan Kualitas SDM: Tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan untuk memperkuat ketahanan negara.
- Keragaman Suku, Agama, dan Kepercayaan: Perbedaan yang dapat menimbulkan konflik jika tidak dikelola dengan bijaksana.
- Isu Pertahanan dan Keamanan: Ancaman terorisme, ancaman siber, dan ketegangan di perbatasan yang mempengaruhi stabilitas NKRI.

2. Upaya Pemerintah dalam Mempertahankan Wilayah NKRI

Pemerintah memiliki berbagai langkah untuk menjaga kedaulatan dan stabilitas wilayah Indonesia:

- Keamanan Nasional: Melindungi negara dari ancaman luar dan dalam melalui pengawasan perbatasan dan pemberantasan kejahatan.
- Diplomasi dan Hubungan Luar Negeri: Membangun hubungan dengan negara tetangga untuk mengurangi risiko konflik.
- Pengembangan Infrastruktur: Meningkatkan aksesibilitas melalui pembangunan jalan, pelabuhan, dan bandara.
- Pemberdayaan Masyarakat Lokal: Memperkuat kemampuan masyarakat dalam menjaga stabilitas dan kedaulatan negara.
- Perlindungan Lingkungan dan Sumber Daya Alam: Menjaga kelestarian alam dan mengelola sumber daya alam dengan bijaksana.

3. Peran Masyarakat dalam Mempertahankan NKRI

Masyarakat juga memiliki peran penting dalam mempertahankan NKRI, seperti:

- Menjaga Persatuan: Memperkuat integrasi sosial dan menghindari konflik antar kelompok.
- Meningkatkan Kepedulian terhadap Keamanan: Berpartisipasi dalam kegiatan keamanan seperti ronda malam.
- Bela Negara: Berperan dalam menjaga ketertiban dan meningkatkan kualitas diri.
- Partisipasi dalam Demokrasi: Aktif dalam pemilu dan proses politik lainnya untuk menjaga demokrasi yang sehat.
- Menghargai Hukum: Mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku untuk menciptakan ketertiban.
- Pemberdayaan Ekonomi Lokal: Meningkatkan ekonomi lokal untuk mendukung stabilitas negara.
- Menjaga Alam dan Sumber Daya Alam: Berpartisipasi dalam pelestarian alam dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.





Petunjuk Kerja Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

I. Persiapan

1. Baca Instruksi: Bacalah dengan seksama petunjuk di LKPD.
2. Siapkan Alat dan Bahan: Pastikan semua alat yang diperlukan tersedia, seperti buku catatan, alat tulis, dan akses internet jika diperlukan.

II. Analisis dan Diskusi (Kelompok)

1. Pahami Kasus/Topik: Baca dengan teliti topik atau kasus yang akan dianalisis.
2. Diskusi dengan Kelompok: Bahas soal bersama kelompok dan cari referensi tambahan jika perlu.
3. Bagi Tugas: Tentukan pembagian tugas antar anggota kelompok untuk menjawab soal secara efektif.

III. Penulisan Jawaban

1. Jawab Pertanyaan: Tulis jawaban dengan jelas dan lengkap.
2. Analisis Sistematis: Jawab dengan urutan yang terstruktur, mulai dari penjelasan latar belakang, penyebab, hingga solusi.
3. Cantumkan Referensi: Jika menggunakan sumber tambahan, sertakan referensinya. Contohnya mencantumkan buku atau link internet yang menjadi sumber bacaan

IV. Presentasi

1. Siapkan Presentasi: Buat presentasi singkat, jelas, dan fokus pada poin utama. Bisa menggunakan powerpoint, mind mapping, atau laporan tulisan yang kalian tulis melalui Liveworksheet.
2. Latihan: Berlatih untuk menyampaikan materi dengan percaya diri.
3. Tanya Jawab: Siapkan jawaban untuk pertanyaan dari audiens.

V. Penutupan

1. Review Jawaban: Periksa kembali hasil kerja dan pastikan tidak ada yang terlewat.
2. Serahkan Kerja: Serahkan hasil kerja sesuai waktu yang ditentukan.
3. Evaluasi Diri: Lakukan evaluasi terhadap apa yang sudah dipelajari.



Aksi KKB di Tahun 2024, Tembak Mati 7 Orang dan Rusak 7 Unit Fasilitas Umum

Jakarta, IDM – Aksi Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) atau Kelompok Separatis Teroris (KST) di tahun 2024 terkuak. Pangdam XVII/Cendrawasih Mayjen TNI Izak Pangemanan membeberkan bahwa ada beberapa jumlah korban serta fasilitas yang dirusak.

“Rumah masyarakat dibakar ada 18 unit, pada tahun 2024 korban meninggal oleh aksi KKB sebanyak 7 orang. TNI 2 orang, Polri 3 orang, masyarakat sipil 2 orang. Fasilitas umum kantor pemerintahan dibakar sebanyak 7 unit,” kata Pangdam di Jakarta, Senin, (25/3).

Lebih lanjut katanya hal ini yang menjadi tantangan TNI dalam menjalani setiap permasalahan di Papua. “Tetapi, tantangan kita di sana tidak mudah karena masih ada kelompok bersenjata yang terus melakukan gangguan-gangguan keamanan, yang terus melakukan penyerangan, walaupun pendekatan yang kami lakukan demi masyarakat dan masyarakat menerima itu dengan baik,” kata Pangdam.

Tetapi, tetap saja mereka melakukan penyerangan², pembunuhan² kepada TNI, Polri, warga sipil yang tidak tahu apa-apa juga mereka bunuh, bahkan orang Papua asli sekalipun mereka aniaya dan mereka bunuh. Dan pada tahun 2023, korban yang meninggal oleh aksi KKB sebanyak 61 orang, terdiri dari TNI 26 orang, Polri 3 orang, masyarakat sipil 32 orang

Pangdam mengungkapkan bahwa sebenarnya masyarakat sipil yang datang ke Papua ke pedalaman atas permintaan dari masyarakat Papua sendiri untuk membangun rumah, membangun puskesmas, membangun sekolah, tetapi mereka bunuh.





Aksi KKB di Tahun 2024, Tembak Mati 7 Orang dan Rusak 7 Unit Fasilitas Umum

“Namun fasilitas umum tersebut dibakar, sekolah ada 4 unit yang sudah dibakar, padahal anak-anak di pedalaman membutuhkan sekolah. Tetapi, sekarang sekolah-sekolah sudah dibakar bahkan diduga guru diperkosa, sehingga sekarang di pedalaman tidak ada lagi guru yang mau mengajar. Saat ini prajurit TNI menjadi guru, pos TNI menjadi tempat belajar anak-anak karena situasi seperti ini. Siapapun tidak akan berani untuk datang ke pedalaman karena takut akan ancaman dari KKB yang terus mengancam akan membunuh mereka,” kata Pangdam.

Ke depan kata Pangdam, pihaknya akan terus berupaya melakukan langkah persuasif. “TNI akan melakukan langkah-langkah sesuai dengan kearifan lokal di sini, kita akan lakukan langkah untuk menyelesaikan semua persoalan-persoalan yang ada di Tanah Papua,” tutup Pangdam.

Sumber: indonesiadefense.com

<https://indonesiadefense.com/aksi-kkb-di-tahun-2024-tembak-mati-7-orang-dan-rusak-7-unit-fasilitas-umum/>



Pemberontakan bersenjata adalah salah satu tantangan besar dalam menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dalam sejarah Indonesia, pemberontakan ini sering terjadi karena ketidakpuasan terhadap pemerintah pusat atau ketidaksetujuan terhadap kebijakan negara. Pemberontakan semacam ini bisa mengancam stabilitas politik, keamanan, dan kesatuan wilayah NKRI.

Analisislah kasus di atas bersama anggota kelompok mu!

Uraikanlah kejadian yang terjadi dalam kasus pemberontakan bersenjata tersebut!

Analisislah faktor penyebab terjadinya pemberontakan bersenjata seperti yang tercantum dalam kasus ini?

Analisislah upaya yang bisa diambil oleh pemerintah dan masyarakat untuk menghadapi dan mencegah pemberontakan bersenjata seperti ini?

Selamat Mengerjakan!

